

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. (Lexi, 2004 : 4). Sedangkan Menurut Anselm, penelitian kualitatif adalah penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. (Anselm, 2009 : 4). Dalam penulisan ini, penulis akan melakukan penelitian lapangan (*field research*) sedangkan metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Adapun penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, situasi atau kejadian-kejadian dan karakteristik tentang Implementasi Permainan Building Brick Marbele Race Run Sebagai Media pembelajaran dalam meningkatkan Motorik halus Anak di PAUD Kasi Bunda Desa Padang Peri Kabupaten Seluma.

B. Tempat Dan Waktu

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran dan informasi yang lebih jelas, lengkap, serta memungkinkan dan mudah bagi peneliti untuk melakukan penelitian

observasi. Oleh karena itu, maka penulis menetapkan lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilakukan adalah terletak di PAUD kasi bunda desa padang peri kabupaten seluma. di karenakan akses jalan ditempuh peneliti sangat jauh.

C. Fokus Penelitian

Kajian penelitian ini difokuskan pada Implementasi Permainan Building Brick Marbele Race Run Sebagai Media pembelajaran dalam meningkatkan Motorik halus Anak di PAUD Kasi Bunda Desa Padang Peri Kabupaten Seluma.

Pada penelitian dan pengembangan ini, akan mengembangkan media pembelajaran yang berupa permainan untuk mengembangkan motoric halus anak dalam pembelajaran dengan menggunakan media permainan.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2019 : 114). Menurut sumbernya data penelitian digolongkan sebagai data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.(Azwar, 1998 : 16). Adapun dalam penulisan ini sumber

primernya adalah Guru dan Siswa-siswi PAUD Kasi Bunda Desa Padang Peri Kabupaten Seluma.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. (Saefudin, 2009 : 91) Data sekunder ini dapat diperoleh dari sumber data langsung biasanya berupa artikel, surat kabar, buletin, Lembaga dan catatan-catatan lainnya sebagai penunjang dari sumber primer, juga disertai karya-karya tulis yang sesuai dengan judul penulisan. Selain itu buku-buku maupun karya tulis, media cetak dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan judul penulisan.

E. Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen penelitian

No	Aspek	Indikator	Sumber data/informan	Pertanyaan
	Implementasi permainan building brick marbele race run	Implementasi permainan building brick marbele race run	Guru	1. Bagaimana perencanaan dalam proses pembelajaran menggunakan

				permainan 2. Bagaimana ibu melaksanakan pembelajaran menggunakan media permainan a building brick marble race run 3. Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan permainan a building brick marble race run 4. Bagaimana bapak/ibu melakukan evaluasi pembelajaran setelah melakukan permainan a building
--	--	--	--	--

				brick marbele race run
	Perkembangan motorik pada anak	1. Saling Menghargai 2. Prilaku Bersih 3. Sikap ingin tahu 4. Kreatif 5. Sikap percaya diri 6. Kedisiplinan dan Tangung jawab	Guru	1. Apakah anak-anak memiliki sikap Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan? 2. Apakah anak-anak Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat? 3. Apakah anak Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu? 4. Apakah

				anak-anak Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif 5. apakah anak Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri 6. apakah anak memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih Kedisiplinan dan Tanggung jawab
--	--	--	--	--

F. Teknik Pengumpulan Data

Pada tahapan ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara secara umum dan terbuka, dan mengumpulkan beberapa dokumentasi untuk memperoleh informasi secara luas mengenai hal-hal umum tentang objek penelitian.

1. Observasi.

Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi adalah ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu, dan perasaan. Alasan peneliti melakukan observasi adalah untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.

Bungin, mengemukakan beberapa bentuk observasi yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu a). observasi partisipasi, observasi tidak terstruktur, dan observasi kelompok tidak terstruktur. b) Observasi tidak berstruktur adalah observasi yang dilakukan tanpa menggunakan guide observasi. Pada observasi ini peneliti atau pengamat harus mampu mengembangkan daya pengamatannya dalam mengamati suatu objek, c)

Observasi kelompok adalah observasi yang dilakukan secara berkelompok terhadap suatu atau beberapa objek sekaligus.(Bungin, 2007 : 115).

Berkenaan dengan penelitian ini, maka penulis akan melakukan pengamatan secara langsung dengan fokus pengamatan pada Implementasi Permainan Building Brick Marbele Race Run Sebagai Media pembelajaran dalam meningkatkan Motorik halus Anak di PAUD Kasi Bunda Desa Padang Peri Kabupaten Seluma.

2. **Wawancara**

Salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian ini ialah dengan cara wawancara, yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden. Masri Singarimbun, memberikan batasan tentang wawancara, adalah salah satu bagian yang terpenting dari setiap *survey*, tanpa wawancara, peneliti akan kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan jalan bertanya langsung kepada responden. (Masri, 1995 : 192).

Sedangkan menurut Lexy J, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. (Lexy, 2004 : 186) Dalam penelitian

ini data yang diambil melalui wawancara kepada guru, dan siswa- siswi yang ada dilingkungan PAUD Kasi Bunda Desa Padang Peri Kab Seluma.

Sebelum mengumpulkan data di lapangan dengan menggunakan metode wawancara, terlebih dahulu peneliti menyusun daftar pertanyaan sebagai pedoman. Namun daftar ini tidak bersifat ketat tapi dapat mengalami perubahan sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan. Peneliti juga melakukan pencatatan data wawancara karena jika tidak melakukan pencatatan, maka dikhawatirkan bahan wawancara akan hilang dengan sia-sia.

Untuk itu diharapkan dengan menggunakan metode wawancara ini dapat memperoleh keterangan secara langsung dan jelas tentang hal-hal yang berkaitan dengan Implementasi Permainan Building Brick Marbele Race Run Sebagai Media pembelajaran dalam meningkatkan Motorik halus Anak Di PAUD Kasi Bunda Desa Padang Peri Kabupaten Seluma.

3. Dokumentasi.

Dokumentasi tersebut adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi ini bisa berupa foto, tulisan, dan dokumen lain yang diamati. Dokumentasi ialah setiap bahan tertulis atau pun film. (Lexi, 2004 : 161). Untuk dapat mengali informasi yang berkaitan dengan hal-hal

yang berkaitan dengan Pimpinan Pondok Pesantren, dan siswa- siswi yang ada dilingkungan pondok Pesantren Makrifatul Ilmi Kabupaten Bengkulu Selatan. Adapun dokumentasi yang dimaksud disini adalah yang berupa catatan-catatan, tulisan-tulisan yang berisi tentang Implementasi Permainan Building Brick Marbele Race Run Sebagai Media pembelajaran dalam meningkatkan Motorik halus Anak Di PAUD Kasi Bunda Desa Padang Peri Kabupaten Seluma.

G. Teknik Analisis Data

Setelah proses memperoleh data-data dari hasil observasi, *interview* dan juga dokumentasi, langkah selanjutnya adalah mengklasifikasikannya sesuai dengan permasalahan yang diteliti untuk kemudian data tersebut disusun dan dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan sebuah metode analisis data yang digunakan untuk memecahkan masalah penelitian dengan cara menguraikan atau memaparkan keadaan obyek penelitian pada saat sekarang sesuai kenyataan yang ada.

Secara teknis, penerapan metode deskriptif penulis lakukan dengan menggunakan metode analisis SWOT yang merupakan salah satu metode untuk menggambarkan kondisi dan mengevaluasi suatu masalah, berdasarkan faktor internal yakni *Strengths* (kekuatan), *Weakness* (kelemahan) dan

faktor eksternal (luar) yaitu, *Opportunities* (peluang) dan *Threats* (ancaman). Dengan metode tersebut dapat diketahui Implementasi Permainan Building Brick Marbele Race Run Sebagai Media pembelajaran dalam meningkatkan Motorik halus Anak Di PAUD Kasi Bunda Desa Padang Peri Kabupaten Seluma.

H. Teknik Keabsahan Data

Agar data dapat dipertanggung jawabkan, dalam penelitian kualitatif memerlukan metode pengecekan keabsahan data. Dalam hal ini peneliti merasa perlu mengadakan pemeriksaan keabsahan data. Adapun cara-cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh keabsahan data tersebut antara lain:

1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat diperhitungkan. Ketekunan pengamatan ini bertujuan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan-persoalan penelitian dengan kata lain peneliti menelaah kembali data-data yang terkait dengan fokus penelitian, sehingga data tersebut dapat dipahami dan tidak diragukan.

2. Trianggulasi

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut. Densin, membedakan ada empat macam trianggulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang dapat digunakan, yaitu dengan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori. (Meleong, 2017 : 12).

Dari empat macam teknik trianggulasi yang dikemukakan Densin di atas, peneliti memilih trianggulasi sumber sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data, yang berarti peneliti membandingkan dan melakukan *cross check* tingkat kepercayaan data yang didapatkan dari penelitian dengan menggunakan waktu dan alat yang berbeda. Hal ini dicapai dengan jalan membandingkan hasil pengamatan (observasi) terhadap Guru dan siswa- siswi yang ada dilingkungan PAUD Kasi Bunda Desa Padang Peri Kabupaten Seluma